

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan penguasaan konsep antara siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pengajaran tradisional. Penguasaan konsep siswa yang diberi PBM ternyata meningkat dengan signifikan. Dari data gain ternormalisasi didapat bahwa penguasaan konsep siswa yang diberi PBM berada pada kategori sedang, sedangkan penguasaan konsep siswa yang diberi pengajaran tradisional berada pada kategori rendah.

Selain itu, dibandingkan pula kemampuan komunikasi antara kelas yang diberi perlakuan PBM dengan kelas yang diberi pengajaran tradisional. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, terdapat perbedaan kemampuan komunikasi antara siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pengajaran tradisional. Siswa yang diberi perlakuan dengan PBM kemampuan komunikasinya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pengajaran tradisional.

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan komunikasi siswa pada materi sistem pertahanan tubuh dibandingkan dengan pengajaran tradisional pada kelas kontrol. PBM juga cukup efektif dalam

**Selfi Budiani, 2012**

**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama pada kemampuan menilai ( $C_5$ ) untuk kategori memeriksa dan kemampuan menciptakan ( $C_6$ ) untuk kategori merumuskan.

Dari hasil penelitian ini juga dapat diketahui respon siswa terhadap PBM. Sekitar lebih dari 60% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran berbasis masalah. Siswa berpendapat bahwa dengan PBM, belajar biologi menjadi lebih menyenangkan. Siswa bisa lebih memahami konsep yang dipelajari dan juga lebih membantu dalam melatih kemampuan berkomunikasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Sebaiknya dilakukan uji pendahuluan sebelum dilakukan pengambilan data. Hal ini sangat bermanfaat untuk mengevaluasi berbagai faktor yang dapat menyebabkan kekurangan dalam pembelajaran saat pengambilan data berlangsung.
2. Sebaiknya distribusi domain kognitif pada instrumen tes penguasaan konsep memiliki jumlah yang sebanding agar dapat mengukur efektivitas pembelajaran dengan lebih akurat.
3. Sebaiknya *observer* tidak berubah baik orang maupun jumlahnya, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap objektivitas saat pengambilan data.

**Selfi Budiani, 2012**

**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Sebaiknya pembagian kelompok tidak acak, tapi setiap kelompok siswa terdiri atas siswa berkemampuan akademik rendah, sedang dan tinggi sehingga proses pembelajaran berjalan lebih baik.
5. Perlu dilakukan pengembangan untuk instrumen kemampuan komunikasi tulisan siswa pada indikator yang lainnya selain yang tercantum dalam penelitian ini.
6. Perlu dilakukan pengembangan untuk lembar observasi komunikasi lisan siswa terkait indikator lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian ini.
7. Penting untuk dikaji pada penelitian selanjutnya mengenai bagaimana kemampuan memecahkan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan memecahkan masalah. Sehingga variabel terikatnya tidak hanya meninjau penguasaan konsep dan kemampuan komunikasi saja.
8. Pertanyaan produktif sebaiknya dicantumkan dengan jelas pada LKS yang digunakan dalam pembelajaran (tidak hanya dengan instruksi verbal). Hal ini berfungsi untuk mengarahkan siswa pada capaian indikator yang diharapkan.
9. Sebaiknya dalam menerapkan PBM, indikator pembelajarannya dipersempit (tidak terlalu banyak) agar lebih maksimal dalam membimbing siswa untuk mengonstruksikan pengetahuan secara mendalam. Ini juga dapat memudahkan dalam tahap ke-5 yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
10. Sebaiknya instrumen tes penguasaan konsep yang digunakan dapat menjangkau seluruh kategori dari setiap jenjang kognitif yang terdapat dalam taksonomi Bloom revisi.

**Selfi Budiani, 2012**

**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu